

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil PT. Endorse Makmur Selaras

PT Endorse Makmur Selaras yang berkantor pusat di kota Jakarta Selatan ini berdiri pada tahun 2003 yang didirikan oleh Martinus Sumu Susatyo, Bartolomeus Saksono Jati, dan Theresia Alit Widyasari. Penelitian ini dilakukan PT. Endorse Makmur Selaras yang berlokasi di Jl. Tebet utara dalam Nomor 22 Tebet Jakarta Selatan.

PT. Endorse Makmur Selaras atau yang sering disebut dengan Bloopendorse adalah perusahaan yang bergerak di bidang Fashion. PT. Endorse Makmur Selaras memiliki 47 orang karyawan yang berstatus karyawan tetap.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Endorse Makmur Selaras

Bloop Endorse memiliki tujuan agar menjadi toko yang paling diminati oleh semua kalangan terutama anak muda. Dimana toko ini meluncurkan tren-tren terbaru dengan kualitas produk yang baik sehingga mampu menembus pasar internasional.

3.1.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung pada PT. Endorse Makmur Selaras (BloopEndorse Distro) yang beralamat di Jl. Tebet utara dalam Nomor 22 Tebet, Jakarta Selatan, untuk penelitian lebih lanjut dilakukan pada bulan Januari 2017 sampai dengan September 2017.

3.1.4 Objek Penelitian

Penelitian tentang Budaya Organisasi dan Kompensasi terhadap Disiplin Kerja dilakukan di PT. Endorse Makmur Selaras (BloopEndorse Distro) yang beralamat di Jl. Tebet utara dalam Nomor 22 Tebet, Jakarta Selatan adalah perusahaan yang bergerak di bidang Fashion.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory survey*. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat.¹ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta

¹Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. MandarMaju, 2011), h. 33.

hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Tujuan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh deskriptif atau gambaran mengenai budaya organisasi dan kompensasi terhadap disiplin kerja PT. EndorseMakmur Selaras.

Sedangkan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.³ Tujuan penelitian *explanatory* dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh budaya organisasi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Endorse Makmur Selaras.

3.2.1 Sumber Data, Populasi dan Sampel

3.2.2 Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh budaya organisasi dan kompensasi terhadap disiplin kerja PT. Endorse Makmur Selaras. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara kepada para karyawan yang masih aktif bekerja di PT. Endorse Makmur Selaras. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh peneliti dari PT. Endorse Makmur Selaras.

3.2.3 Populasi

²Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005), h.54.

³*Ibid.*, h.54.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian adalah seluruh staff karyawan PT. Endorse Makmur Selaras yang berjumlah 47 orang karyawan.

3.2.4 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sensus. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu seluruh karyawan PT. Endorse Makmur Selaras sebanyak 47 orang.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian dan Pengukurannya

3.3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu Budaya Organisasi (X_1) dan Kompensasi (X_2), sementara untuk variabel terikat yaitu Disiplin Kerja (Y).

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.61.

⁵*Ibid.*, h.62.

⁶*Ibid.*, h.68.

Tabel3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
<p align="center">Disiplin Kerja (y)</p> <p>Disiplin kerja adalah sikap kesediaan, kesadaran dan kerelaan seseorang untuk bekerja sesuai dengan aturan-aturanyang berlaku tanpa melanggar segala ketetapan aturan/keputusan yang diterapkan organisasi. Disiplin kerja dapat diukur melalui kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan standar kerja, ketaatan peraturan kerja, etika kerja</p> <p>(Handoko 2008), (Siagian 2005), (Mangkunegara 2005), (Bejo siswanto dalam sinambela 2016)</p>	1. kehadiran	Datang kerja tepat waktu	1	Likert
		Pulang kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan	2	
	2. tingkat kewaspadaan	Teliti	3	Likert
		Penuh perhitungan	4	
	3. ketaatan standar kerja	Mengerjakan pekerjaan tepat waktu	5	Likert
		Bekerja dengan penuh tanggung jawab	6	
		Menggunakan peralatan dengan efektif dan efisien	7	
	4. ketaatan peraturan kerja	Berpakaian seragam	8	Likert
		Bekerja sesuai dengan jam kantor	9	
	5. Etika kerja	Saling menghargai	10,11	Likert
		Menjalin keharmonisan dalam bekerja	12	
	<p align="center">Budaya Organisasi (X₁)</p> <p>Budaya organisasi adalah keyakinan dan nilai sebuah sistem bersama yang dianut oleh para anggota untuk menyesuaikan diri dalam proses belajar dalam berperilaku dalam lingkungan internal dan eksternal didalam suatu organisasi. Yang dapat diukur dengan dimensi inovasi dan keberanian</p>	1. Inovasi dan keberanian mengambil resiko.	Mengembangkan ide-ide	13
suka terhadap tantangan			14	
2. Perhatikan pada hal-hal rinci/detail.		ketelitian dalam bekerja	15	Likert
3 Orientasi hasil.		fokus terhadap target	16	Likert
4. Orentasi Orang.	hubungan yang harmonis dengan rekan kerja	17,18	Likert	

mengambil resiko, perhatikan pada hal-hal rinci/detail, orientasi hasil, orientasi orang, orientasi team, keagresifan. stabilitas. (Hamdten 2007, Deal and Kennedy Moorhead 2009, dan Griffin 2002)	5. Orientasi team	Kebersamaan	19,20	Likert
	6. Keagresifan.	Meningkatkan kualitas diri	21	Likert
	7. Stabilitas.	Stabil, dapat diprediksi	22	Likert
Kompensasi (X₂) Kompensasi adalah penghargaan, imbalan, atau balas jasa secara langsung maupun tidak langsung, sebagai balas jasa atas kontribusi pegawai atas pekerjaan yang mereka kerjakan sesuai jumlah kualitas pekerjaan yang mereka kerjakan, sebagai balasan atau kontribusi/jasanya terhadap pencapaian tujuan organisasi. Yang dapat diukur dengan dimensi (Hasibuan 2012, Sikula, 2016 Panggabean 2009)	1. Gaji	Sesuai standar	23	Likert
		Sesuai harapan	24	
	2. Bonus	Berkala	25	
		Sesuai kualitas	26	
	3. Tunjangan	Memenuhi kebutuhan	27	
		Merasa dihargai	28	
		Kesehatan	29	
	4. Pelatihan	Diberikan kesempatan	30	
5. Fasilitas kantor	Menjadi terbantu	31		
	Memperhatikan kebutuhan fasilitas	32		

3.3.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dalam interval 1-4 untuk mengukur pernyataan atau pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut:⁸

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju.

Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor.

Tabel 3.2
Penentuan Skoring

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2017)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.134.

⁸*Ibid.*, h.135.

kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, tidak terstruktur, dan mendalam.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada 47 orang karyawan PT. Endorse Makmur Selaras yang semuanya merupakan sampel dalam penelitian ini.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹²

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Disiplin

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.42.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.194.

¹¹Sugiyono, *op.cit.* h.199.

¹²*Ibid.*, h.193.

karyawan PT. Endorse Makmur Selaras dan data keterlambatan karyawan. Sedangkan data sekunder tambahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal terdahulu yang mendukung penelitian ini.

3.4.3 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 23 untuk mengolah data dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.5 Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan.¹³ Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment*, yaitu dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, dengan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹³*Ibid.*, h.166.

¹⁴*Ibid.*

Dimana:

- r : Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- n : Banyaknya sampel
- X : Skor tiap item
- Y : Skor total variabel

Dengan kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Dimana:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan
- σb^2 : jumlah varians butir
- $\sigma \tau^2$: jumlah varians total

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas yakni dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Menurut Umar, uji reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima.¹⁵Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.5.3 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data.¹⁶Analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel¹⁷.

Data merupakan hasil penelitian yang didapat melalui kuesioner yang disebarkan kepada sampel yaitu 47 orang karyawan PT. Endorse Makmur Selaras. Hasil jawaban dari koesioner tersebut nantinya akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai budaya organisasi, kompensasi dan disiplin karyawan.

¹⁵Husein Umar, *op.cit.* h.170.

¹⁶Sugiyono, *loc.cit.*

¹⁷Sugiyono, *op.cit.*, h. 178.

Tabel 3.3
Bobot Skor Kriteria Variabel Budaya Organisasi

Persentase Jumlah Skor	Kriteria	Keterangan
0%-25%	Sangat Tinggi	TS+STS
25.01%-50.00%	Tinggi	TS+STS
50.01%-75.00%	Rendah	TS+STS
75.01%-100.00%	Sangat Rendah	TS+STS

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2017)

Tabel 3.4
Bobot Skor Kriteria Variabel Kompensasi

Persentase Jumlah Skor	Kriteria	Keterangan
0%-25%	Sangat Puas	TS+STS
25.01%-50.00%	Puas	TS+STS
50.01%-75.00%	Tidak Puas	TS+STS
75.01%-100.00%	Sangat Tidak puas	TS+STS

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2017)

Tabel 3.5
Bobot Skor Kriteria Variabel Disiplin Kerja

Persentase Jumlah Skor	Kriteria	Keterangan
0%-25%	Sangat Tinggi	TS+STS
25.01%-50.00%	Tinggi	TS+STS
50.01%-75.00%	Rendah	TS+STS
75.01%-100.00%	Sangat Rendah	TS+STS

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2017)

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yaitu Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel terikat (dependen), variabel bebas (independen) atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.¹⁸ Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.¹⁹

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan dikatakan normal apabila nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $> 0,05$.²⁰

3.5.4.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak.²¹

3.5.4.3 Uji Multikolinieritas

¹⁸Sugiyono, *op.cit.*, h.181.

¹⁹Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2009). h. 181

²⁰Moh. Nazir, *op.cit.*, h. 417

²¹DuwiPriyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h.42.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen (bebas).²² Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Uji ini dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu apabila korelasi antara dua variabel bebas lebih tinggi dibandingkan korelasi salah satu atau kedua variabel bebas tersebut dengan variabel terikat terikat. Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

Nilai VIF dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati angka 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.²³

3.5.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang

²²*Ibid.*, h.177.

²³Husein Umar, *op.cit*, h179.

berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual hasil regresi dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.²⁵

3.5.5 Analisis Regresi

3.5.5.1 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda didasarkan pada hubungan fungsional antara satu variabel dependen (terikat) dengan lebih dari satu variabel independen (bebas).²⁶ Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara beberapa variabel bebas X secara serentak terhadap variabel terikat Y, dengan menggunakan koefisien korelasi berganda.
- b) Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara satu variabel X terhadap Y kalau variabel lainnya konstan, dengan menggunakan koefisien korelasi parsial.
- c) Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel X terhadap Y kalau variabel lainnya konstan, dengan menggunakan koefisien regresi parsial.

²⁴*Ibid.*, h.179.

²⁵Duwi, Priyatno, *op.cit.*h.67.

²⁶Moh.Nazir, *op.cit.*h.463.

- d) Untuk meramalkan Y kalau semua variabel bebas X nilainya sudah diketahui dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda.²⁷

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:²⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y : Variabel terikat (nilai prediksi)

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisiensi regresi

X_1 : Variabel bebas

X_2 : Variabel bebas

3.5.5.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat).²⁹ Nilai t hitung dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

t hitung: nilai t

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

r : koefisien korelasi parsial

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁷J. Supranto dan Nandan Limakrisna. *Statistika Untuk Penelitian Pemasaran dan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Mitra Wacana Media 2009). h. 160.

²⁸Moh. Nazir. *loc.cit.*

²⁹DuwiPriyatno, *op.cit.*h.86.

1. Memformulasikan hipotesis:

Hipotesis 1 :

H_0 : Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan PT. Endorse Makmur Selaras.

H_a : Budaya organisasi berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan PT. Endorse Makmur Selaras.

Hipotesis 2 :

H_0 : Kompensasi tidak berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan PT. Endorse Makmur Selaras.

H_a : Kompensasi berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan PT. Endorse Makmur Selaras.

2. Menentukan taraf signifikansi

- a. H_0 diterima jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
- b. H_0 ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.5.5.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.³⁰ Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi (X_1) dan kompensasi (X_2) terhadap disiplin kerja (Y). Untuk mencari nilai F_{hitung} maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{1 - R^2/(n - k)}$$

Dimana:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

H_0 : Budaya organisasi dan kompensasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap disiplin kerja PT. Endorse Makmur Selaras.

H_a : Budaya organisasi dan kompensasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin kerja PT. Endorse Makmur Selaras.

Dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

³⁰DuwiPriyatno, *op.cit*.h.83.

3.5.5.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi majemuk, analisis koefisien determinasi menjelaskan proporsi varians dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) dan secara bersama-sama.³¹

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menunjukkan variasi variabel terikat.³²

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(ry_{X_1})^2 + (ry_{X_2})^2 - 2(ry_{X_1})(ry_{X_2})(rx_{1X_2})}{1 - (rx_{1X_2})^2}$$

Dimana :

- R^2 : Koefisien determinasi
- ry_{X_1} : Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2
- ry_{X_2} : Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y
- rx_{1X_2} : Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

³¹Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat), 2011, h. 77.

³²Duwi Priyatno, *loc.cit.*

2. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.